

ABSTRACT

Febriani, Ansgaria Oscarita. (2009). *Communicative English Materials Using Videos for the Fifth Grade Students in the Language Laboratory of SD Tarakanita Magelang*. Yogyakarta: English Language Education Sanata Dharma University.

Nowadays, many elementary schools have provided means to support the English learning. One of the means is a language laboratory. Considering the existence of a language laboratory in *SD Tarakanita Magelang*, English material was offered. The material design was aimed to teach the fifth grade students of *SD Tarakanita Magelang* in a language laboratory. The materials were designed based on the 2006 curriculum, the guide book which is used for fifth grade students of *SD Tarakanita Magelang* and Communicative Approach. The design would be applied in the language laboratory, which is a room equipped with a set of audiovisual tools: a television and a VCD player. This study was aimed at figuring out: how to design and to present the design of English material for fifth grade students of *SD Tarakanita Magelang*.

The writer needed foundation from related literatures and written sources to conduct this study. The sources covered theories of instructional material design models, elementary school, language laboratory, communicative approach, and video. Those theories are the underlying steps to answer two problems in this study. The writer adapted and combined Kemp's model and Yalden's model as the framework of material design which consists of eight parts, namely (1) Conducting Needs Survey, (2) Stating Instructional Goals and Topics, (3) Establishing Learning Indicators, (4) Listing the Subject Content, (5) Designing Materials, (6) Selecting Teaching Learning Activities, (7) Evaluation, and (8) Revising Design Materials.

The writer also conducted five out of ten steps of Research and Development (R&D) method cycle because R&D aims at developing educational products. The five steps employed in this study were (1) Research and Information Collecting, (2) Planning, (3) Developing Preliminary Form of Product, (4) Product Evaluation, and (5) Main Product Revision. These five steps were put together with the writer's instructional design model in Chapter II. To answer the first problem, the writer employed eight steps based on the combination of both models from Kemp and Yalden. In conducting needs survey, the writer interviewed the English teacher of *SD Tarakanita Magelang*. In the evaluation step, the writer distributed a questionnaire to four respondents involved one lecturer of English Education Study Program of Sanata Dharma University and three English teachers. The second problem was solved by presenting the last version of the material design. The materials consisted of eight units with four sections in each unit, namely a) Let's Start, b) Let's Focus, c) Let's Practice, and d) Let's Review. The average points of agreement on the designed material were 4.75, which means the design was very good and acceptable for the fifth grade students of *SD Tarakanita Magelang*.

The materials were designed using videos and various activities based on Communicative Approach which are suitable to be applied in the language laboratory and suitable for fifth grade students of *SD Tarakanita* Magelang. However, elementary school English teachers need to prepare themselves better with the media in language laboratory so they can use the materials appropriately. The future researchers are expected to implement the materials to gain some strengthness and weaknesses which help them to modify the design.



ABSTRAK

Febriani, Ansgaria Oscarita. (2009). *Communicative English Materials Using Videos for the Fifth Grade Students in the Language Laboratory of SD Tarakanita Magelang*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Dewasa ini, berbagai cara dilakukan oleh pihak sekolah untuk menyediakan sarana sebagai pendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satunya adalah dengan menyediakan laboratorium bahasa. Bertitik tolak dari adanya laboratorium bahasa di SD Tarakanita Magelang, maka ditawarkan materi Bahasa Inggris. Materi yang dirancang tersebut ditujukan untuk mengajar siswa kelas lima SD Tarakanita Magelang yang belajar di laboratorium bahasa. Materi dipilih berdasarkan kurikulum tahun 2006 dan buku acuan yang digunakan untuk siswa kelas lima SD Tarakanita Magelang serta berdasar pada pendekatan komunikatif. Materi ini diterapkan di laboratorium bahasa, yakni sebuah ruangan yang dilengkapi dengan seperangkat peralatan audiovisual: sebuah televisi dan sebuah pemutar VCD. Studi ini ditujukan untuk mencari tahu bagaimana rancangan materi dan penyajian rancangan materi Bahasa Inggris untuk siswa kelas lima SD Tarakanita Magelang.

Penulis membutuhkan dasar dari literatur terkait dan berbagai sumber tertulis untuk melaksanakan studi ini. Berbagai sumber tersebut meliputi teori dari model rancangan materi instruksional, sekolah dasar, laboratorium bahasa, pendekatan komunikatif, dan video. Teori tersebut relevan untuk mendasari langkah dalam memecahkan dua permasalahan dalam studi ini. Penulis mengadaptasi dan mengkombinasi model rancangan instruksional dari Kemp dan Yalden sebagai kerangka rancangan materi yang terdiri dari delapan bagian, yaitu (1) Melakukan Survei Kebutuhan, (2) Menspesifikan Tujuan Instruksional dan Topik, (3) Menentukan Indikator Pembelajaran, (4) Mendaftar Muatan Subyek, (5) Merancang Materi, (6) Memilih Aktifitas Belajar Mengajar, (7) Evaluasi, dan (8) Merevisi Rancangan Materi.

Penulis juga menggunakan lima dari sepuluh langkah berdasarkan adaptasi dari siklus R&D (metode Riset dan Pengembangan) karena R&D bertujuan untuk mengembangkan produk yang bersifat pendidikan. Lima langkah yang digunakan dalam studi ini adalah (1) Riset dan Pengumpulan Informasi, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan Bentuk Produk Awal, (4)Evaluasi Produk, dan (5) Revisi Produk Utama. Kelima langkah ini disatukan dengan model rancangan instruksional dari penulis yang terdapat dalam Bab II. Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis menggunakan delapan langkah dari kombinasi model rancangan instruksional Kemp dan Yalden. Dalam melakukan survei kebutuhan, penulis mengadakan sebuah wawancara dengan guru Bahasa Inggris dari SD Tarakanita Magelang. Dalam tahap evaluasi, penulis membagikan kuesioner kepada empat responden yang terdiri satu dosen bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma dan tiga guru SD di Magelang. Permasalahan kedua diselesaikan dengan menunjukkan versi akhir rancangan materi. Rancangan materi terdiri dari delapan unit dan setiap unit mempunyai empat bagian, yakni, a) *Let's Start*, b) *Let's Focus*, c) *Let's Practice*,

dan d) *Let's Review*. Hasil nilai rata-rata terhadap rancangan materi menunjukkan nilai 4,75 yang berarti materi terancang sangat bagus dan layak bagi siswa kelas lima SD Tarakanita Magelang.

Materi terancang dengan disertai video dan berbagai aktifitas berdasarkan pendekatan komunikatif yang sesuai untuk diterapkan di laboratorium bahasa dan sesuai pula untuk siswa kelas lima SD Tarakanita Magelang. Akan tetapi, guru bahasa Inggris untuk sekolah dasar perlu mempersiapkan dan membiasakan diri dengan media di laboratorium bahasa sehingga mereka diharapkan mampu menggunakan materi dengan tepat. Para peneliti yang akan datang juga diharapkan untuk menerapkan materi ini agar memperoleh beberapa kelebihan dan kelemahan yang dapat membantu mereka untuk memodifikasi rancangan materi ini.

